

ANALISIS ETOS KERJA PARA PEDAGANG DI SEKITAR MAKAM SYEKH MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT

Erma Ervina¹, H. Iman Setya Budi², Abdul Wahab³

¹Program Studi Ekonomi Syariah, 60202, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, 18510037

²Program Studi Ekonomi Syariah, 60202, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN1127048201

³Program Studi Ekonomi Syariah, 60202, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN1118108902

Email: ermaervina85@gmail.com / No Hp : 082251975854

ABSTRAK

Etos kerja ialah semangat kerja seseorang yang menjadikan titik fokus atau ciri khas seseorang atau kelompok yang bekerja, yaitu dengan berlandaskan etika serta perspektif kerja yang diyakini oleh seseorang dan diwujudkan melalui tekad dan perilaku di dunia kerja. Dalam dunia kerja harusnya memahami etos kerja serta mengimplementasikan dalam usaha perdagangan agar dapat mengembangkan usahanya serta meningkatkan ekonomi pedagang. Rumusan masalah dari penelitian kali ini membahas mengenai permasalahan bagaimana etos kerja pedagang disekitar Makam Syekh Muhammad Arsyad Al Banjari serta bagaimana kesejahteraan ekonomi masyarakat disekitar Makam Syekh Muhammad Arsyad Al Banjari. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana etos kerja pedagang dan bagaimana kesejahteraan ekonomi. Metode penelitian kali ini menggunakan metode kualitatif, populasi dalam penelitian ini adalah pedagang Aksesori disekitar Makam, menggunakan sampel yaitu 10 orang pedagang yaitu dengan metode Purposive Sampling, instrumen penelitian yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa : 1. Para pedagang sudah memahami etos kerja, dalam implementasi sudah baik hanya saja satu yang kurang yaitu semua pedagang tidak memanfaatkan waktu atau tidak kecanduan akan waktu 2. Kesejahteraan ekonomi masyarakat tidak terlalu meningkat karena ada faktor yang berhubungan dengan rumusan pertama tidak memanfaatkan waktu jadi berpengaruh kepada ekonomi pedagang serta masyarakat sekitar. Dalam pandangan Ekonomi Islam waktu ialah sebagai perkara penting serta mendasar sehingga apabila tidak dimanfaatkan dengan sebaik mungkin, maka kerugian yang didapat oleh pedagang. Lebih dari kerugian materi, yaitu berakibat terbengkalainya sisi akhirat seorang hamba.

Kata Kunci : *Ekonomi Islam, Etos Kerja, Pedagang Aksesori.*

Work ethic is a person's work spirit that makes the focal point or characteristic of a person or group working, namely based on ethics and work perspectives that are believed by a person and realized through determination and behavior in the world of work. In the world of work, you should understand the work ethic and implement it in the trading business in order to develop their business and improve the merchant economy. The formulation of the problem from this research discusses the problem of how the work ethic of traders around the Tomb of Sheikh Muhammad Arsyad Al Banjari and how the economic welfare of the community around the Tomb of Sheikh Muhammad Arsyad Al Banjari. The purpose of this study is to find out how the trader's work ethic is and how the economic welfare. This research method uses qualitative methods, the population in this study is accessory traders around the tomb, using a sample of 10 traders, namely the Purposive Sampling method, research instruments, namely observation, interviews, and documentation. The results of this study state that: 1. Traders already understand the work ethic, in implementation it is good only one thing is lacking that all traders do not take advantage of time or are not addicted to time 2. The economic welfare of the community has not increased too much because there are factors related to the first formulation of not taking advantage of time so that it affects the economy of traders and the surrounding community. In the view of Islamic Economics time is an important and fundamental matter so that if it is not used as well as possible, then the losses obtained by traders. More than material loss, that is, it results in the abandonment of the afterlife side of a servant.

Keywords : *Islamic Economics, Work Ethic, Accessory Traders.*

Daftar Pustaka

Buku

Bagus Muhammad Ramadhan, dkk, Etos Kerja Islami Pada Kinerja Bisnis Pedagang Muslim Pasar Gede Madiun, JESST, Vol. 2, No. 4, (April, 2015), hlm. 274.

Eko Jalu Santoso, GOOD ETHOS 7 Etos Kerja Terbaik dan Mulia, (Jakarta: 2012), hlm. 1.
Iskandar, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, (Jakarta: GP press), hlm. 252.

M. Arief Anwar, Kajian Pengembangan Wisata Religi di Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan, 14 (2), hlm. 181.

Sugiyono, Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung:Alfabeta,2018), hlm. 226 .

Wawancara

Kupiah, Wawancara Tentang Etos Kerja.

Nia, Wawancara Tentang Etos Kerja.

Nurhuda, Wawancara Tentang Etos Kerja.

Noval, Wawancara Tentang Etos Kerja.

Rahma, Wawancara Tentang Etos Kerja.

Rahmat, Wawancara Tentang Etos Kerja.

Ridho, Wawancara Tentang Etos Kerja.

Rusdian, Sejarah Desa Kelampaian.

Ryan, Wawancara Tentang Etos Kerja.

Samlani, Wawancara Tentang Etos Kerja.

Subhan, Wawancara Tentang Etos Kerja